

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 12, Maret 2024, Halaman 1-5
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10634979)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10634979>

Workshop dan Pendampingan Pembuatan Serta Penggunaan Media Realia Termodifikasi di MI Plus Al Falah Banjarmasin

Jumiati¹, Abdurrahim², Defin Shahrial Putra³, Tutus Rani Arifa⁴, Sari Kumala⁵, Siti Fatrah⁶

¹PGMI FSI, UNISKA MAB, Banjarmaasin

Email: jumiati.jumi88@gmail.com

Abstrak

Media realia termodifikasi merupakan pendidikan yang menyatukan dunia nyata ke dalam digital, mengikut sertakan siswa menjelajahi konsep-konsep pelajaran dengan sentuhan langsung dari teknologi digital atau augmented reality (AR). Dengan kemajuan teknologi guru menjadi media realia menjadi pengalaman belajar yang tidak hanya interaktif dan visual, tapi juga menawarkan kedalaman pengetahuan yang menantang bagi siswa. Media realia termodifikasi menjembatani siswa tidak sekadar menghadirkan pandangan, melainkan membuka pintu bagi siswa untuk menyentuh, menjelajahi, dan berinteraksi secara langsung dengan esensi konsep-konsep pelajaran. Melalui kolaborasi dalam workshop dan pendampingan, diharapkan guru-guru akan memperkaya keterampilan mereka dalam menggunakan media realia termodifikasi, memungkinkan mereka menciptakan pengalaman belajar yang tak terlupakan bagi setiap siswa yang mereka bimbing. Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang dimulai dari analisis kebutuhan dengan kuesioner, pembelajaran tatap muka yang mendalam, pelatihan mendetail, hingga evaluasi menyeluruh, membentuk landasan bagi peningkatan pengetahuan guru dan pengembangan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran. Hasilnya memperlihatkan kemampuan mereka dalam menciptakan media yang tak hanya menarik, tetapi juga selaras dengan esensi pembelajaran. Kreativitas guru-guru terlihat dalam pengajaran, memungkinkan mereka menyelipkan teknologi ini ke dalam beragam dimensi pembelajaran, membuka serta membuka wawasan bagi pemahaman siswa.

Kata kunci: *Media Realia Termodifikasi*

Abstract

Modified realia media is education that combines the real world into the digital, involving students in exploring lesson concepts with a direct touch from digital technology or augmented reality (AR). With advances in technology, teachers have become a real media learning experience that is not only interactive and visual, but also offers a challenging depth of knowledge for students. Modified realia media bridges students not only by presenting views, but rather opens the door for students to touch, explore and interact directly with the essence of lesson concepts. Through collaboration in workshops and mentoring, it is hoped that teachers will enrich their skills in using modified realia media, enabling them to create unforgettable learning experiences for every student they guide. This process involves a series of steps starting from needs analysis with questionnaires, in-depth face-to-face learning, detailed training, to comprehensive evaluation, forming the basis for increasing teacher knowledge and developing skills in integrating technology in teaching. The results show their ability to create media that is not only interesting, but also in line with the essence of learning. The creativity of teachers is visible in their teaching, enabling them to incorporate this technology into various dimensions of learning, opening and expanding horizons for students' understanding.

Keywords (bold): *Media, Realia, Modified*

Article Info

Received date: 28 January 2024

Revised date: 25 February 2024

Accepted date: 2 Maret 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian fondasi yang penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. sehingga Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah dasar memiliki peran kunci dalam membentuk dasar pengetahuan serta keterampilan bagi semua anak. Sehingga diperlukan peningkatan kualitas pendidikan pada tingkat ini sangatlah penting untuk menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing. Aspek yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Media pembelajaran tradisional sering kali kurang mampu memotivasi para siswa dalam belajar dengan antusias dan memahami semua konsep pelajaran secara mendalam. Dalam era digital

dan teknologi informasi, guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar perlu memiliki alat dan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk mengajar dengan lebih efektif dan menarik. Salah satu solusi yang menjanjikan adalah penggunaan media realia termodifikasi.

Media realia termodifikasi merupakan pendidikan yang menyatukan dunia nyata ke dalam digital, mengikut sertakan siswa menjelajahi konsep-konsep pelajaran dengan sentuhan langsung dari teknologi digital dalam bahasa lain disebut augmented reality (AR). Dengan kemajuan teknologi guru menjadi media realia menjadi pengalaman belajar yang tidak hanya interaktif dan visual, tapi juga menawarkan kedalaman pengetahuan yang menantang bagi siswa. Media realia termodifikasi menjembatani siswa tidak sekadar menghadirkan pandangan, melainkan membuka pintu bagi siswa untuk menyentuh, menjelajahi, dan berinteraksi secara langsung dengan esensi konsep-konsep pelajaran.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar, khususnya pada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Falah Banjarmasin perlu adanya workshop dan pendampingan bagi guru-guru. Pada workshop dan pendampingan ini guru-guru di fokuskan pada pembuatan serta penggunaan media realia termodifikasi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dengan mengajak para guru untuk terlibat dalam workshop dan mendapatkan pendampingan yang kontinu, kami berharap dapat menginspirasi mereka untuk mengintegrasikan teknologi inovatif ini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar.

Melalui serangkaian workshop dan bimbingan, diharapkan bahwa para guru akan mengalami peningkatan dalam keterampilan dan pemahaman mereka terkait penggunaan media realia yang telah dimodifikasi. Hal ini diharapkan dapat membantu guru-guru memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif kepada siswa-siswa mereka. Dengan demikian, workshop dan pendampingan ini diharapkan dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya di Banjarmasin dan mempersiapkan generasi muda dengan adanya pengetahuan serta keterampilan sebagai bekal agar menjadi lebih baik di masa depan.

Identifikasi permasalahan mitra

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu ada beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar memiliki pengetahuan yang terbatas tentang konsep media realia termodifikasi dan masih bingung dalam menggunakannya pada proses pembelajaran. Mereka mungkin memerlukan bantuan dalam memahami teknologi yang relevan dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam kurikulum mereka. Kurangnya akses ke perangkat teknologi dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengembangkan dan menggunakan media realia termodifikasi. Guru Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar sering memiliki kurikulum yang padat dan tuntutan waktu yang tinggi. Sehingga mungkin mengalami kesulitan dalam menemukan waktu untuk merencanakan, mengembangkan, dan menggunakan media realia termodifikasi dalam pembelajaran sehari-hari. Guru kurang siap atau kurang percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran tanpa pelatihan yang memadai.

Prioritas Permasalahan Mitra

Prioritas Permasalahan Mitra yaitu kurangnya workshop dan pelatihan sehingga guru kesulitan dalam merencanakan, mengembangkan dan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu perlunya workshop dan pelatihan agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Alternatif Solusi

Beberapa alternatif solusi yang dapat digunakan untuk membantu guru Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar dalam pembuatan serta penggunaan media realia termodifikasi yaitu mendorong guru untuk berkolaborasi antar guru yang lebih terampil pengetahuan dan pengalamannya dengan guru-guru yang membutuhkan bimbingan. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pertemuan berkala atau forum daring. Menggandeng universitas, lembaga riset, atau organisasi masyarakat lokal untuk mengembangkan sumber daya pembelajaran berbasis realia termodifikasi yang relevan dengan konteks lokal. Ini dapat mencakup penggunaan objek-objek fisik yang ada di sekitar wilayah sekolah sebagai elemen dalam media realia termodifikasi. Menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan atau

workshop untuk guru-guru. Ini memungkinkan guru untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang media realia termodifikasi dan mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah.

Prioritas Solusi

Adapun Prioritas Solusi yang dilakukan adalah melakukan Workshop dan Pendampingan Pembuatan serta Penggunaan Media Realia Termodifikasi pada Guru Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.

Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi Mitra di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Falah Banjarmasin yaitu, tersusun dalam beberapa tahapan untuk pelaksanaannya:

- Melakukan penilaian awal untuk meningkatkan pengetahuan awal dan meningkatkan kebutuhan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar tentang media realia termodifikasi. Ini dapat dilakukan dengan membagikan kuesioner.
- Materi disampaikan secara langsung dalam pertemuan tatap muka. Para peserta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab, termasuk pertanyaan seputar cara membuat dan menggunakan media realia yang sudah dimodifikasi. Pada tahap ini, para peserta dapat berbagi pemikiran melalui forum diskusi, menciptakan platform untuk membahas aspek-aspek materi yang mungkin belum dipahami oleh mereka sejak tahap ceramah atau presentasi sebelumnya.
- Setelah penjelasan materi, peserta diminta untuk terlibat dalam kegiatan menggunakan media realia yang sudah dimodifikasi. Mereka akan dibimbing oleh tim pengabdian dalam penggunaan dan pembuatan media tersebut. Setelah itu, masing-masing peserta akan melakukan presentasi dan mengumpulkan informasi terkait penggunaan media yang telah mereka buat. Presentasi media realia yang dimodifikasi bertujuan untuk menghasilkan diskusi guna mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap kualitas media yang telah dibuat. Pada tahap ini, semua peserta akan mempresentasikan karya mereka.
- Kegiatan selanjutnya melibatkan observasi dan evaluasi, di mana proses penyampaian materi melalui media realia diamati, sementara kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan oleh peserta dievaluasi.

Khalayak Sasaran

Pelatihan diikuti guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Falah Banjarmasin, dengan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 12 orang.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipan mitra sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan adapun partisipan mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah menyediakan fasilitas seperti ruang kelas, membantu menyebarkan kuissoner sebelum dan sesudah kegiatan. Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini membantu memperluas jangkauan dan dampak kegiatan. Dengan dukungan dari mitra, kegiatan ini lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat dilihat setelah mengikuti workshop dan mendapatkan pendampingan, guru-guru MI Plus Al Falah Banjarmasin mengalami peningkatan keterampilan dalam pembuatan dan penggunaan media realia termodifikasi. Media yang guru-guru buat sudah lebih menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan melalui tabel ini:

No	Pertanyaan	Penilaian				Jumlah
1	Pertanyaan 1	1	8	3	0	12
2	Pertanyaan 2	4	5	3	0	12
3	Pertanyaan 3	7	3	2	0	12
4	Pertanyaan 4	0	1	11	0	12
5	Pertanyaan 5	2	2	8	0	12
6	Pertanyaan 6	2	7	3	0	12
7	Pertanyaan 7	10	2	0	0	12
8	Pertanyaan 8	0	7	5	0	12

Media realia termodifikasi dapat digunakan oleh guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Falah Banjarmasin dengan menunjukkan kreativitas lebih besar dalam mengajar dan dapat diintegrasikan media tersebut ke dalam berbagai aspek pembelajaran.

Pre test dan post test dilaksanakan dalam mengukur efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan guru-guru sekolah dasar dalam menggunakan media realia termodifikasi. Adapun rata-rata peningkatan pemahaman dan keterampilan guru-guru sekolah dasar dalam menggunakan media realia termodifikasi dapat dicapai dengan hasil keseluruhan yaitu 83,33% sesuai dengan materi, 16,67% sangat sesuai dengan materi, 58,33% relevan dan dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi, 41,67% sangat relevan dan dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi, 41,67% menarik bagi siswa, 58,33% sangat menarik bagi siswa, 33,33% paham teknis menggunakan media realia secara efektif, 66,67% sangat paham teknis menggunakan media realia secara efektif, 41,67% guru siap mempersiapkan media realia dengan baik sebelum penggunaan, 33,33% guru kurang mempersiapkan media realia dengan baik sebelum penggunaan, 25% guru sangat mempersiapkan media realia dengan baik sebelum penggunaan, 16,67% mendorong interaksi aktif antara siswa dan pembelajaran, 83,33% sangat mendorong interaksi aktif antara siswa dan pembelajaran, 8,33% meningkatnya pemahaman siswa setelah menggunakan media realia termodifikasi, 91,67% sangat meningkat pemahaman siswa setelah menggunakan media realia termodifikasi, 58,33% siswa mudah mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata melalui media realia termodifikasi, 33,33% siswa sangat mudah mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata melalui media realia termodifikasi, 8,34% siswa sulit mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata melalui media realia termodifikasi.

SIMPULAN

Workshop dan pendampingan media realia termodifikasi menunjukkan bahwa guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Falah Banjarmasin memahami dan meningkatnya keterampilan mereka, hasil dapat diketahui berdasarkan hasil rata-rata yang dicapai dengan hasil keseluruhan yaitu 83,33% sesuai dengan materi, 16,67% sangat sesuai dengan materi, 58,33% relevan dan dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi, 41,67% sangat relevan dan dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi, 41,67% menarik bagi siswa, 58,33% sangat menarik bagi siswa, 33,33% paham teknis menggunakan media realia secara efektif, 66,67% sangat paham teknis menggunakan media realia secara efektif, 41,67% guru siap mempersiapkan media realia dengan baik sebelum penggunaan, 33,33% guru kurang mempersiapkan media realia dengan baik sebelum penggunaan, 25% guru sangat mempersiapkan media realia dengan baik sebelum penggunaan, 16,67% mendorong interaksi aktif antara siswa dan pembelajaran, 83,33% sangat mendorong interaksi aktif antara siswa dan pembelajaran, 8,33% meningkatnya pemahaman siswa setelah menggunakan media realia termodifikasi, 91,67% sangat meningkat pemahaman siswa setelah menggunakan media realia termodifikasi, 58,33% siswa mudah mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata melalui media realia termodifikasi, 33,33% siswa sangat mudah mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata melalui media realia termodifikasi, 8,34% siswa sulit mengaitkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata melalui media realia termodifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Alfajrinz, 2012, *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Belajar* pada tanggal 5 januari 2016, dari situs: <https://alfajrinz.wordpress.com/2012/01/03/pentingnya-media-pembelajaran-dalam-meningkatkan-belajar-siswa>.
- Amalia Sapriati,dkk, 2014, *Pembelajaran IPA Di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Azhar Arsyad, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- E. D. Cahyo, "pengertian media realia kelebihan dan kelemahan media realia," 2012. <https://text-id.123dok.com/document/1y9g9rjqw-pengertian-media-realia-kelebihan-dankelemahan-Media-realia.html>

- Indriana, D, 2011. *Ragam Alat Baantu Media Pengajaran. Mengenal, Merancang, dan Mempraktikannya*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Jejak Pendidikan, “media realia,” 2017. [Http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/mediarealia.Html#:~:text=menurut udin s.w \(patty%2c 2007,merupakan objek nyata suatu Benda.&text=menggunakan benda nyata dalam proses,lebih memahami materi yang Diajarkan. R. S. Nugraha, “media pembelajaran realia,” 2018. https://www.tintapendidikanindonesia.com/2018/01/media-pembelajaran-realia.html](http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/mediarealia.Html#:~:text=menurut udin s.w (patty%2c 2007,merupakan objek nyata suatu Benda.&text=menggunakan benda nyata dalam proses,lebih memahami materi yang Diajarkan. R. S. Nugraha, “media pembelajaran realia,” 2018. https://www.tintapendidikanindonesia.com/2018/01/media-pembelajaran-realia.html)
- Sudjana dan Rivai, 2009. *Media pengajaran*, Bandung: Sinar Baru.